

**PROGRAM KULIAH KERJA MAHASISWA:  
BUDIDAYA IKAN NILA DI KOLAM TERPAL UNTUK PENGEMBANGAN  
USAHA MASYARAKAT DESA PANAMPING**

*Community Service Program:  
Cultivation of Tilapia Fish in Tarpaulin Ponds for Community Business  
Development Panamping Village*

**Asih Kurniangsih<sup>1\*</sup>, Fransisco Toebagus Dias Permana<sup>2</sup>, Sutan Syafrizal<sup>3</sup>, Najla Putri  
Yani<sup>4</sup>,**

<sup>1</sup>Universitas Banten Jaya, Kota Serang, 42171, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Banten Jaya, Kota Serang, 42171, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Banten Jaya, Kota Serang, 42171, Indonesia.

<sup>4</sup>Universitas Banten Jaya, Kota Serang, 42171, Indonesia.

[asihryanda9@gmail.com](mailto:asihryanda9@gmail.com)

[fransiscotubagus24@gmail.com](mailto:fransiscotubagus24@gmail.com)

[sutajsyafrizal@gmail.com](mailto:sutajsyafrizal@gmail.com)

[najlapy4410@gmail.com](mailto:najlapy4410@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan kegiatan Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini adalah peningkatan kapasitas kemampuan masyarakat Desa Panamping, kecamatan Bandung dalam mengelola usaha budidaya Ikan Nila. Kuliah kerja mahasiswa (KKM) memberikan peluang bagi para mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam kehidupan kerja secara nyata. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat yang melakukan budidaya ikan yang terdapat di desa yang memiliki kemauan untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Saat ini tantangan yang perlu dihadapi dalam mengembangkan budidaya ikan, terutama penggunaan teknologi budidaya yang baik dan pengetahuan yang memadai mengenai praktik budidaya yang efektif. Masyarakat memerlukan pendidikan dan pelatihan mengenai kolam terpal, pemberian pakan yang tepat, penanganan bibit sebelum tebar, dan pengendalian penyakit ikan. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam budidaya ikan, serta menerapkan praktik yang lebih efektif untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi, terutama terhadap ikan nila. Penelitian yang melibatkan metode pendekatan partisipatif dengan melibatkan anggota kelompok masyarakat yang melakukan budidaya ikan di Desa Panamping, khususnya dalam budidaya ikan nila, merupakan langkah yang sangat positif dalam mengembangkan potensi budidaya ikan di wilayah tersebut. Melalui kegiatan KKM yang melibatkan pemberian 2000 benih ikan nila dan penyediaan pengetahuan serta keterampilan dalam budidaya ikan nila pada kolam terpal.

**Kata Kunci:** *Budidaya, Desa, Desa Panamping*

**Abstract**

*The objective of the Community Service Program activity at improving the community of Panamping Village's ability and competencies, Bandung sub-district, in managing the cultivation of Tilapia fish. The community service program are to provides an opportunity for students to get direct experience in the working world, allowing them to apply the theoretical knowledge acquired during their studies in a real working environment. This activity is participated in by members of fish cultivation groups in the village who have a desire to improve their existing businesses. The challenges faced include the lack of knowledge and skills among the community regarding fish cultivation, especially in plastic ponds, and business planning. Additionally, there is a lack of implementation of good fish cultivation technologies, such as feeding practices, pre-stocking seedling management, all of which can affect fish growth. Moreover, there are no alternative fish rearing facilities, while the demand for tilapia fish is quite high. The method employed in this activity involves an approach that engages members of fish cultivation groups within the village. The implementation of the*

*activity includes the direct provision of 2000 tilapia fish fingerlings. The results of this KKM activity have had a positive impact on the village.*

**Keywords:** Village, Panamping Village

## 1. PENDAHULUAN

Di masa saat ini memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mengikuti perkembangan teknologi yang penting dan bermanfaat, terlebih lagi untuk pedesaan yang masih perlu memperluas ilmu pengetahuan serta mengikuti kemajuan teknologi yang pesat sehingga mampu bersaing dan tidak memicu keimiskinan. Salah satu yang menjadi pemicunya tidak hanya dipengaruhi oleh sedikitnya peluang kerja tetapi ilmu pengetahuan dan juga teknologi pun ikut berperan dalam meminimalisir angka kemiskinan di suatu desa.

Desa Panamping merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang. Secara letak geografis, Desa Panamping sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pasir Limus Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang, di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Nambo Udik, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. dan disebelah timur desa ini berbatasan dengan Desa Cikande Kecamatan Cikande dan Desa Junti Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang. Sementara di sebelah barat, berbatasan dengan Desa Mander Kecamatan Bandung Kabupaten Serang.

Desa Panamping juga merupakan hasil pemekaran Desa Mander pada 1990 yang memiliki luas wilayah 477 hektare. Luas Desa Panamping sebagian besar dimanfaatkan untuk pemukiman, pertanian, dan perkebunan. Sisanya untuk perkantoran, perikanan, dan fasilitas umum. Desa ini juga merupakan desa dengan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian 33 meter di atas permukaan laut. Sehingga desa dengan kebanyakan warganya memiliki pekerjaan sebagai petani ini memiliki suasana yang asri dan sejuk. Kini, desa dengan beragam potensi ini terus berbenah untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Pemeliharaan ikan nila jarang dilakukan dikarenakan ikan yang dipelihara memiliki pertumbuhan yang lambat sehingga secara ekonomi tidak terlalu memberi keuntungan yang signifikan. Seluruh Tim pelaksana KKM desa Panamping melaksanakan kegiatan untuk membantu petani ikan dalam melakukan budidaya untuk dapat mengembangkan usahanya melalui kegiatan budidaya ikan di media terkontrol yaitu kolam terpal.

Kegiatan KKM di desa Panamping yang dilakukan oleh kelompok 04 memiliki berbagai macam program pengabdian salah satunya adalah membuat program pemberian benih ikan nila sebanyak 2000 benih secara langsung kepada pelaku usaha budidaya ikan. Selain di desa panamping program pemberian benih ikan nila ini juga sebelumnya sudah dilakukan oleh (Asih, dkk, 2022) yaitu melakukan pemberian benih dan petunjuk Budidaya ikan air tawar dengan menggunakan teknologi kolam terpal yang dilaksanakan di Kabupaten Pandeglang menunjukkan hasil yang positif, hasil ini memperlihatkan bahwa kolam terpal bisa ditempatkan dekat tempat yang terbatas seperti halaman belakang rumah sehingga pertahanan lebih mudah terutama tingkat kejernihan kolam dan hasil perkembangan hidup ikan mencapai 70%. Budidaya ikan nila dengan menggunakan kolam terpal sebagai wadah budidaya juga pernah dilakukan dekat program KKM yang dilakukan oleh (Tomasoa, dkk, 2020) Hasil yang menunjukkan bahwa budidaya ikan di kolam terpal mudah untuk diterapkan pada masyarakat merupakan hal yang positif dalam upaya mengembangkan usaha budidaya ikan.

Kegiatan KKM yang dilaksanakan di Desa Panamping, Kecamatan Bandung, terutama program dari KKM Kelompok 04, bertujuan untuk memberikan saran dan masukan kepada petani ikan di desa tersebut untuk mencari alternatif pemeliharaan ikan yang dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha perikanan yang telah dijalani sebelumnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kemampuan masyarakat Desa Panamping dalam mengelola dan mengembangkan usaha budidaya ikan nila, dengan harapan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil produksi ikan nila.

## 2. METODE

Budidaya ikan nila menggunakan media kolam terpal (bioflok) yang memiliki beberapa keuntungan, seperti potensi untuk digunakan pada padat tebar tinggi dan penggunaan lahan yang efisien. Dimana pada sisi luar kolam dapat digunakan untuk sistem pemeliharaan ikan yang sangat intens. Salah satu keuntungan budidaya ikan nila yang super intensif adalah berpotensi untuk digunakan pada padat tebar tinggi dan penggunaan lahan yang efisien (Faridah et al., 2019). Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam budidaya ikan nila pada media kolam terpal antara lain:

1. Sistem Pemeliharaan Intensif: Kolam terpal memungkinkan sistem pemeliharaan ikan yang sangat intensif. Hal ini memungkinkan penggunaan lahan yang efisien dan peningkatan padat tebar.
2. Bioflok: Penggunaan bioflok dalam budidaya ikan nila dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup (SR) hingga 90%. Bioflok juga membantu meningkatkan efisiensi pemberian pakan dan mendukung padat tebar yang lebih tinggi.
3. Pengaturan Budidaya Tertutup: Budidaya ikan nila pada media kolam terpal merupakan bagian dari sistem tertutup yang memerlukan pengaturan budidaya yang khusus. Ini termasuk pengaturan sistem bioflok, manajemen kualitas air, dan kontrol lingkungan lainnya.
4. Kualitas Pakan: Pemberian pakan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan ikan nila sangat penting untuk pertumbuhan yang optimal. Perlu dilakukan pemantauan dan pengaturan pola pemberian pakan yang tepat.
5. Manajemen Penyakit: Pengendalian penyakit merupakan bagian penting dalam budidaya ikan nila. Sistem pemantauan kesehatan ikan dan penerapan tindakan pencegahan penyakit perlu dilakukan secara teratur.
6. Keamanan Kolam: Kolam terpal perlu dirancang dan dipelihara dengan baik untuk mencegah kebocoran dan kerusakan yang dapat mempengaruhi lingkungan kolam dan kesehatan ikan.
7. Pemantauan Kinerja: Pemantauan terhadap pertumbuhan ikan, tingkat kelangsungan hidup, dan efisiensi penggunaan pakan perlu dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kinerja budidaya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.



Gambar 1. Proses penyebaran benih ikan Nila

Memilih dan penebaran benih ikan nila yang telah dikandangkan dengan benar serta disimpan untuk jangka waktu tertentu merupakan langkah penting dalam budidaya ikan. Ikan yang sudah terpilih akan langsung ditempatkan di kolam pembesaran. Perlakuan yang diterapkan untuk menghindari benih yang mati akibat perubahan suhu, stres saat pemindahan ikan dari wadah ke kolam pembesaran, dan potensi serangan penyakit adalah faktor-faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam budidaya ikan. Pemilihan waktu yang tepat untuk penebaran ikan ke kolam pemeliharaan dapat membantu mengurangi risiko stres dan meningkatkan kelangsungan hidup ikan (Hasan et al., 2021). Pendekatan monokultur dalam budidaya ikan nila

menunjukkan pentingnya menjaga konsistensi dalam pemberian pakan benih ikan. Hal ini karena perkembangan dan pertumbuhan ikan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan.

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan di Desa Panamping, Kecamatan Bandung, merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada petani ikan dalam meningkatkan usaha budidaya mereka dan secara langsung meningkatkan pendapatan mereka. Program ini difokuskan pada pengembangan budidaya ikan dengan metode kolam terpal sebagai alternatif tempat budidaya, penggunaan media pembuatan pakan ikan yang terkontrol, pengendalian penyakit dengan bahan alami, dan manajemen keuangan sederhana. Berikut adalah bahan kajian teori dan metode pelaksanaan kegiatan program KKM yang telah dilakukan. Faktor pendukung yang secara operasional mendukung dan dapat mempermudah budidaya ikan nila, seperti:

1. Kemudahan Pemeliharaan: Nila adalah ikan yang relatif mudah dipelihara, sehingga mempermudah petani dalam mengelola budidaya ikan nila.
2. Akses Terhadap Pasokan Air: Lokasi pasokan air yang dekat dengan tempat budidaya ikan nila mempermudah petani dalam mendapatkan pasokan air yang dibutuhkan untuk budidaya.
3. Ketersediaan Sumber Daya: Adanya ketersediaan sumber daya manusia dan alam membantu dalam menjalankan operasional budidaya ikan nila, termasuk tenaga kerja dan bahan baku alamiah.
4. Harga Jual yang Lumayan: Harga jual ikan nila yang lumayan di pasaran meningkatkan potensi pendapatan bagi petani ikan nila.
5. Pemanfaatan Lahan: Ketersediaan lahan yang belum dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi peluang untuk budidaya ikan nila, sehingga membantu peningkatan pendapatan masyarakat.
6. Teknologi Budidaya yang Efektif: Ketersediaan teknologi budidaya ikan yang efektif dan efisien membantu petani dalam mengoptimalkan produksi ikan nila.
7. Jaringan Distribusi yang Solid: Adanya jaringan distribusi yang solid di daerah-daerah tertentu memudahkan petani dalam memasarkan ikan nila mereka.
8. Dampak pada Kesejahteraan Masyarakat: Budidaya ikan nila memberikan dampak yang relatif memadai pada kesejahteraan masyarakat, terutama dalam hal peningkatan pendapatan dan sumber penghidupan.
9. Tenaga Kerja Berpengalaman: Ketersediaan tenaga kerja yang cukup berpengalaman dalam hal teknik budidaya ikan membantu dalam menjalankan operasional budidaya ikan nila dengan efisien.

Ikan nila merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan dengan tingkat permintaan pasar yang tinggi yang memiliki kualitas nutrisi yang baik serta rasanya yang lezat. Oleh karena itu, produktivitas budidaya ikan nila konsumsi harus dipacu secara intensif dengan mempertimbangkan sifat ikan nila yang mampu hidup pada kepadatan tinggi (Ombong & Salindeho, 2016). Budidaya ikan nila menjadi pilihan untuk ternak ikan selain budidaya ikan lele yang sudah dilakukan saat ini di desa. Usaha budidaya ikan nila cenderung lebih mudah dilakukan karena bisa dilakukan budidaya ikan nila di kolam terpal.

Budidaya ikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan biota akuatik dengan tujuan memperoleh keuntungan ekonomi (Effendi dan Mulyadi 2016). Usaha budidaya ikan memiliki potensi untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan para pembudidaya ikan (Hermawan, dkk,2017). Peningkatan kesejahteraan ini dapat dicapai melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan melakukan perbaikan dalam jasa budidaya yang dilakukan, seperti mengadopsi inovasi dalam teknologi budidaya ikan, contohnya menggunakan kolam terpal sebagai fasilitas pemeliharaan. Kolam terpal merupakan salah satu teknologi budidaya yang sangat fleksibel dan dapat diterapkan pada berbagai kondisi lahan yang terbatas. seperti lahan mini air, lahan dengan kondisi tanah yang kurang subur dan lahan sempit. Dengan kata lain, kolam terpal merupakan solusi yang efektif untuk mengembangkan budidaya ikan pada lahan yang kritis

dan sempit (Febriani dan Witoko, 2018). Dengan menerapkan kolam terpal dalam budidaya ikan, para pembudidaya dapat mengoptimalkan penggunaan lahan yang tersedia dan memperluas potensi usaha budidaya ikan mereka. Ini memberikan kesempatan bagi para pembudidaya untuk meningkatkan produksi ikan secara efisien dan meningkatkan pendapatan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Panamping, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang pada Agustus - September 2023 melibatkan peserta dari mahasiswa KKM Kelompok 04 Universitas Banten Jaya serta kelompok budidaya ikan di desa yang memiliki keinginan untuk memperbaiki usaha yang telah dijalani. Kegiatan KKM dilakukan dengan metode pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif secara berkelanjutan antara tim pelaksana dan masyarakat desa. Pelaksanaan kegiatan Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilakukan dengan beberapa tahap:

#### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam tahap koordinasi dan teknis pelaksanaan kegiatan Program Kerja Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) antara tim pelaksana dan desa meliputi koordinasi antar tim dan pihak desa, melakukan pendataan akan barang yang dibutuhkan, persiapan sarana budidaya ikan, sekaligus pembahasan teknis pelaksanaan program kerja secara bersama.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program kerja ini melibatkan penyesuaian dengan permasalahan yang dihadapi oleh desa, dengan fokus pada berbagai aspek budidaya ikan nila dan manajemen usaha. Berikut adalah rangkuman kegiatan yang dilakukan oleh pihak desa dan tim mahasiswa KKM:

1. Penyuluhan tentang Hubungan Kualitas Air dan Budidaya Ikan: Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kualitas air dalam budidaya ikan. Ini mencakup penjelasan tentang parameter kualitas air yang memengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan, serta praktik-praktik yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas air di kolam.
2. Pelatihan Manajemen Pemberian Pakan: Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang manajemen pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan ikan nila. Ini meliputi pengetahuan tentang jenis pakan, jumlah pakan yang tepat, frekuensi pemberian pakan, dan teknik pemberian pakan yang efektif.
3. Pelatihan Pengendalian Penyakit Ikan dengan Bahan Alami: Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengendalian penyakit ikan dengan menggunakan bahan-bahan alami. Ini termasuk pengenalan berbagai penyakit ikan, metode pengendalian penyakit menggunakan bahan alami, dan praktik-praktik sanitasi yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit ikan.
4. Pelatihan Manajemen Keuangan dalam Usaha Budidaya Ikan: Memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan dalam usaha budidaya ikan, dengan fokus pada pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif. Ini mencakup pembelajaran tentang pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, penghitungan biaya produksi, dan strategi pengelolaan keuangan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dari budidaya ikan.
5. Demonstrasi Pembuatan Pakan: Melakukan demonstrasi tentang cara membuat pakan ikan nila yang sesuai dengan kebutuhan ikan. Ini mencakup pembelajaran tentang bahan-bahan yang digunakan, proses pembuatan pakan, dan teknik-teknik untuk mengoptimalkan kualitas pakan.
6. Pembuatan Kolam Terpal Percontohan: Membangun kolam terpal sebagai contoh atau contoh bagi masyarakat. Ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi budidaya ikan yang efisien dan dapat diterapkan di lingkungan mereka sendiri.
7. Pemberian Bibit Ikan Nila: Memberikan 2000 bibit ikan nila kepada masyarakat sebagai

bagian dari program bantuan. Bibit ini dapat diterapkan oleh masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama penyuluhan dan pelatihan.

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam budidaya ikan nila, serta mampu mengimplementasikan praktik-praktik yang telah dipelajari untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan mereka.

Pemasaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan usaha, termasuk dalam bidang budidaya ikan. Karena pemasaran memang merupakan salah satu aspek kunci dalam aktivitas ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan masyarakat sebagai pelaku budidaya ikan. Penentuan harga memiliki peranan yang sangat penting dalam aktivitas pemasaran karena harga yang ditetapkan akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan produsen. Proses pemasaran dalam budidaya ikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung oleh pelaku budidaya maupun dengan bantuan dari pengumpul atau penjual. Praktek pemasaran yang dilakukan pelaku budidaya hingga saat ini belum menemui kendala berarti, menunjukkan kelancaran dalam distribusi hasil budidaya (Nasution & Ichsana, 2020).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Program Kerja Mahasiswa (KKM) di desa Panamping maka dapat diuraikan hasil kegiatan berupa dokumentasi dan hasil evaluasi dari kegiatan ini. Dokumentasi dan hasil evaluasi tersebut penting untuk memahami dampak dan efektivitas kegiatan KKM dalam mendukung pengembangan usaha budidaya ikan di Desa Panamping, serta untuk mengevaluasi kesuksesan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.



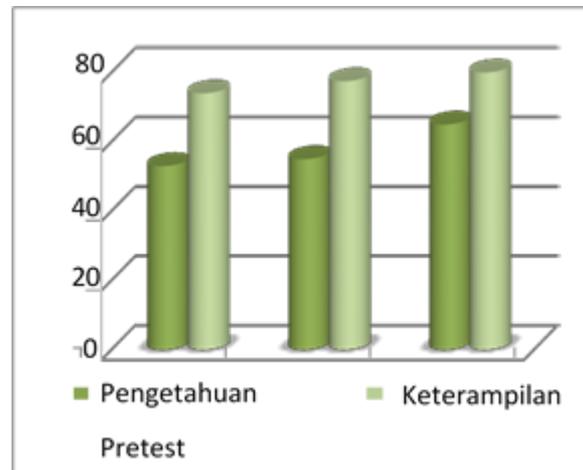
Gambar 2. Proses pemberian bibit ikan Nila

Salah satu proses dokumentasi pada Gambar 2 diatas merupakan proses pemberian benih ikan nila kepada masyarakat desa Panamping yang nantinya kan disebar di kolam ikan terpal yang sudah dibuat sebelumnya atas kerjasama anggota KKM dengan masyarakat.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Peningkatan Pelaksanaan Kegiatan KKM

Instrumen Pengukuran	Hasil
Pengetahuan tentang budidaya	Meningkat
Semangat dalam melaksanakan	Meningkat
Keterampilan dalam membuat	Meningkat

Pengukuran terhadap hasil table diatas diperoleh dari nilai pre-test dan post-test yang dilakukan pada saat sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan berlangsung. Adapun nilai rata-rata hasil evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik nilai rata-rata hasil tes

Berdasarkan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan peserta dapat menjadi indikasi bahwa materi pelatihan dan penyuluhan yang disampaikan oleh tim KKM efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis peserta dalam bidang budidaya ikan. Selain itu, semangat peserta yang tinggi juga dapat berkontribusi pada keberhasilan dalam penerapan praktik yang diajarkan oleh tim pelaksana KKM. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat Desa Panamping melalui kegiatan budidaya ikan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki usaha budidaya ikan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknik budidaya ikan yang efektif, pengelolaan kolam, manajemen pakan, pengendalian penyakit, dan faktor-faktor lain yang terkait, masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha budidaya ikan mereka. (Hermawan, dkk, 2017).

Pendekatan praktik dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan budidaya ikan memiliki dampak positif yang signifikan bagi peserta, terutama masyarakat Desa Panamping.



Gambar 5. Proses tebar benih ikan Nila

Perlakuan pada saat penebaran benih ikan juga adalah proses yang penting dalam budidaya ikan. Bagian yang memberikan pengaruh lebih terhadap perkembangan ikan pada media kolam antara lain adalah jenis ikan, ukuran benih, perlakuan yang diberikan pada saat proses penebaran benih ikan serta kualitas air yang baik (Azhari, dkk, 2017). Dengan memperhatikan dan memberikan perhatian yang tepat pada faktor-faktor tersebut saat penebaran benih ikan, petani ikan dapat meningkatkan kesuksesan dan efisiensi dalam budidaya ikan mereka. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan dan produktivitas ikan, serta pada keberhasilan usaha budidaya ikan secara keseluruhan.

#### 4. KESIMPULAN

Penilaian kelayakan usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dalam segi pemasaran dan operasional yang dipandang layak untuk dilakukan di Desa Panamping didasarkan pada beberapa faktor penting seperti Memberikan tambahan pelayanan seperti pembersihan sisik ikan dan isi perut ikan dapat meningkatkan nilai tambah produk ikan yang ditawarkan kepada konsumen. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk ikan yang dihasilkan. Kegiatan budidaya ikan nila dapat memberikan pendapatan tambahan bagi warga desa Panamping. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam budidaya ikan, warga dapat mengoptimalkan penghasilan dari usaha budidaya ikan tersebut. Budidaya ikan nila merupakan alternatif yang baik untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada di desa Panamping. Hal ini memungkinkan warga desa untuk mengembangkan lahan mereka secara produktif dan menghasilkan tambahan penghasilan dari sumber daya yang tersedia. Kegiatan Lanjutan dari Program KKM dimana dengan adanya kegiatan lanjutan, terutama terkait dengan pembuatan pakan ikan berbasis bahan alami, menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dalam budidaya ikan. Penggunaan pakan ikan berbasis bahan alami juga dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan bagi petani ikan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian di desa Panamping ini, yaitu: Universitas Banten Jaya atas pendampingan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dan Perangkat Desa serta warga Desa Panamping, kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febriani, D., & Witoko, P., "Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur", *In Prosiding Seminar Pengabdian Penerapan IPTEKS*, 2018.
- [2] Tomaso, A. M., Balansa, W., & Rieuwpassa, F. J., "Pembesaran Ikan Nila Menggunakan Kolam Terpal Sebagai Wadah Budidaya Di Kampung Tariang Lama Kecamatan Kendahe kabupaten Kepulauan Sangihe", *Jurnal Ilmiah Tatengkorang*, 3, 39-44, 2020.
- [3] Faridah, F., Diana, S. and Yuniati, Y., "Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional", *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp.224-227, 2019.

- [4] Hasan, Afifa, N., Maulana, I., Wahyuni, S., Novita, Anugrah, D., Fitri, Hafza, Naharia, Sahodding, Y., Rifai, A., Hartono, Aminullah, & Elihami, "Budidaya Ikan Nila Pada Kolam Tanah", *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(2), 24–33, 2021.
- [5] Bagio, Abubakar, Y., Anhar, A., & Baihaqi, A., "Identifikasi komoditas pertanian untuk peningkatan pendapatan masyarakat Pada Lahan Gambut di Desa Cot Mee Kecamatan Tadu Raya Kabupaten Nagan Raya", *Jurnal Pengabdian Agro & Marine Industry*, 24–29, 2021.
- [6] Nasution, L., & Ichsan, R. N., "Sosialisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Loyalitas Mahasiswa Dan Alumni Fakultas Hukum Universitas Simalungun", *PKM Maju UDA*, 1(1), 31-36, 2020.
- [7] Azhari, A., Muchlisin, Z. A., & Dewiyanti, I., "Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Benih Ikan Seurukan (*Osteochilus Vittatus*) Stocking Density Effect On Survival And Growth Of Seurukan (*Osteochilus Vittatus*) Fry", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 2, 12–19, 2017.
- [8] Hermawan, A., Amanah, S., & Fatchiya, A., "Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat", *Jurnal Penyuluhan*, 13(1), 1–13, 2017.
- [9] Ombong, F., & Salindeho, I. R., "Aplikasi teknologi bioflok (BFT) pada kultur ikan nila, *Oreochromis niloticus*", *E-Journal Budidaya perairan*, 4(2), 2016.
- [10] Mardiana, A., & Lihawa, A. Y., "Pengaruh Zakat Produktif dan Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Pada BAZNAS Kota Gorontalo", *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 18-36, 2019.
- [11] Faridah, F., Diana, S. and Yuniati, Y., " Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Peternak Ikan Lele Konvensional", *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp.224-227. 2019.
- [12] Triwanto, J., M"odel pengembangan agroforestry pada lahan marginal dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar hutan", *Jurnal Humanity*, 7(1), 2011.